

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi kota Batam sebagai pusat komersial semakin cepat mengarah pada pengembangan pasar yang memenuhi kebutuhan banyak pelanggan. Pasar dapat dibagi menjadi dua kelompok menurut kategori kinerja yaitu tradisional dan modern (Rustiana et al., 2022b). Penataan dan pengembangan pasar di Kota Batam diatur dengan Perda No. 10 Tahun 2009 untuk Kota Batam.

Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk membeli dan menjual barang dan jasa. Pada saat yang sama, pada hari-hari tertentu, pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk jual beli barang (Mulyani, 2019). Mekanisme ini harus dipahami tidak hanya sebagai cara untuk bertemu dan memisahkan pembeli dan penjual, tetapi juga sebagai pengaturan dari berbagai bagiannya, yaitu pengaturan dan aturan transaksi, dan unsur-unsur tertulis dan tidak tertulis seperti pembeli dan penjual.

Pasar adalah salah satu dari banyak sistem, institusi, proses, hubungan sosial, dan infrastruktur yang digunakan bisnis untuk menjual barang, jasa, dan tenaga kerja kepada orang-orang untuk mendapatkan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan ekonomi. Ini adalah kontrak yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk bertukar barang. Persaingan sangat penting di pasar dan memisahkan

pasar dari perusahaan. Dua orang bisa berdagang, tapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk mendominasi pasar, jadi setidaknya ada satu sisi persaingan.

Pasar memegang peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan perekonomian. Pasar adalah tempat di mana produsen menampilkan dan mendistribusikan barang. Pasar juga merupakan tempat jual beli antara produsen dan konsumen. Adanya pasar memungkinkan produsen untuk mengetahui target konsumennya dan barang apa saja yang dapat dipertukarkan. Selain itu, pasar juga menjadi sumber pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai proyek pembangunan melalui pajak dan retribusi. Menurut Santoso dalam (Ahmad Faisal, Husnurrofiq, 2021), pasar adalah tempat diperjualbelikan barang oleh lebih dari satu penjual. Baik itu mall tradisional, toko, mall, plaza, mall dan nama lainnya (Ahmad Faisal, Husnurrofiq, 2021). Berikut beberapa nama pasar tradisional yang ada di kota Batam.

Tabel 1. 1. Daftar Nama Pasar Kota Batam

DAFTAR NAMA PASAR TRADISOINAL DI KOTA BATAM TAHUN 2014				
NO.	NAMA PASAR/PUSAT PERBELANJAAN	ALAMAT	KELURAHAN	KECAMATAN
1	Pasar Sentosa Perdana	Jl. Sukanto-Batam	Tembesi	Sagulung
2	Pasar Aviari	Jl. Batu Aji-Batam	Buliang	Batu Aji
3	Pasar Fanindo Tanjung Uncang	Jl. Sukanto Tjg Uncang-Batam	Batu Aji	Batu Aji
4	Pasar Rakyat Tembesi	Tembesi-Batam	Tembesi	Sagulung
5	Pasar Sagulung	Jl. Suprpto-Sagulung Batam	Sagulung Kota	Sagulung

6	Pasar PJB	Jl. Sukanto-Batam	Sagulung Kota	Sagulung
7	Pasar Merlion	Jl. Diponegoro Tjg Uncang	Tanjung Uncang	Batu Aji
8	Pasar Nasa	Sagulung-Batam	Sungai Binti	Sagulung
9	Pasar Dapur 12	Dapur 12 Tjg Uncang	Sungai Pelenggut	Sagulung
10	Pasar Tiban Center	Jl. Gajah Mada-Sekupang Batam	Tiban Indah	Sekupang
11	Pasar Cipta Puri	Jl. Gajah Mada-Sekupang Batam	Tiban Baru	Sekupang
12	Pasar Induk Jodoh	Jl. Raja Ali Haji- Jodoh Batam	Tg. Uma	Lubuk Baja
13	Pasar Tanjung Pantun	Jl. Raja Ali Haji- Jodoh Batam	Sei Jodoh	Batu Ampar
14	Pasar Toss 3000	Jl. Raja Ali Haji- Jodoh Batam	Lubuk Baja Kota	Lubuk Baja
15	Pasar Avava Market	Jl. Raja Ali Haji- Jodoh Batam	Lubuk Baja Kota	Lubuk Baja

Sumber: (arsipskpd.batam.go.id)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah pasar di kota Batam sangat beragam, di Batu Aji terdapat 3 pasar yaitu pasar Sentosa Perdana, pasar Aviari, dan Pasar Merlion dari ketiga pasar tersebut pasar Sentosa Perdana merupakan salah satu pasar yang terbilang cukup rapi dan sesuai dengan penataan dan pembinaan pasar, dapat diketahui bahwa di Pasar Sentosa Perdana tata letak dan pengelompokan barang dagangan sudah terbilang rapi , terdapat fasilitas yang memadai juga seperti tempat parkir,mushalla,tempat pembuangan sampah sementara dan yang lainnya. Dari keberagaman pasar di Kota Batam hanya

beberapa yang sesuai dengan, dari ketiga pasar di Batu Aji hanya satu yang sedikit tertata walaupun secara keseluruhan masih perlu penataan. Kualitas pasar sangat menentukan tata Kelola dan ketertiban di masyarakat di samping itu juga bisa menjadi sumber peningkatan ekonomi sebagai salah satu pusat bisnis di kota Batam.

Untuk melaksanakan perencanaan daerah yang berkualitas dan berkelanjutan sesuai dengan rencana daerah, diperlukan perangkat manajemen yang mencakup semua aspek perencanaan daerah (Nurhikmahwati & Asih Retno Dewi, 2021). Jika dikelola dengan benar, pasar ini berpotensi mendukung dan mempercepat pertumbuhan ekonomi secara signifikan, terutama karena mempekerjakan ribuan pedagang dan pengemudi kecil. Kondisi sebagian pasar tradisional biasanya tidak dikelola dengan baik sehingga kalah bersaing dengan pasar modern yang terus berkembang (Ali Abdul Wakhid, Abd. Qohar, 2022).

Seperti pasar tradisional Kota Batam berdasarkan hasil pengamatan lapangan, perbedaan tema pasar Kota Batam menunjukkan beberapa fenomena yang terjadi, seperti, kurangnya pemahaman pedagang tentang aturan pengelompokan barang sehingga menimbulkan kekacauan dan ketertiban, kurangnya kebersihan lingkungan pasar baik bagi pedagang maupun pengunjung pasar, kurangnya pembinaan bagi pedagang untuk mengembangkan keterampilannya, kekurangan tugas pokok dan tanggung jawab regulator tidak sepenuhnya terpenuhi, sehingga pasar tidak teregulasi dengan baik.

Berikut adalah contoh tata letak pasar Toss 3000, dimana departemen tidak tertata dengan baik, pengelompokan barang tidak tertata dengan baik, dan terdapat banyak pemasok yang kantornya tidak tertata dengan baik. Begitu juga penjual lainnya, mis. Baris pertama sebagian besar terdiri dari penjual buah-buahan, tetapi satu penjual menjual pakaian bekas, yang sangat membantu penampilan dan kebersihan pasar. Begitu juga dengan Pasar Sungai Harapan yang pasarnya tidak tertata dengan baik dan lapak-lapak pedagangnya tidak tertata atau berjejer.

Peraturan Daerah Nomor 10 Kota Batam Tahun 2009 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar di Kota Batam. Tujuan dari peraturan daerah ini adalah untuk mengatur pasar sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah kota. Misalnya, pasar harus teratur, bersih, dan tidak kotor. Perda Kota Batam Nomor 10 Tahun 2009 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar di Kota Batam beranggapan bahwa perkembangan ekonomi telah mempercepat munculnya berbagai fungsi dan ciri pasar yang direncanakan oleh pemerintah kota dan swasta. perusahaan di wilayah yang dikelola. dari kota Batam. Menurut Badudu (Rustiana et al., 2022a), pelatihan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, serta untuk menjamin perlindungan dan pengembangan pengusaha, pasar harus baik, teratur dan teratur. dari pemerintah. Baik swasta maupun yang dikelola diperlukan sebagai bentuk partisipasi masyarakat. Selain itu, keberadaan pasar sendiri juga merupakan lembaga ekonomi yang terbuka untuk semua kalangan, baik penduduk asli Batam

maupun pendatang, dan memungkinkan para pedagang bersaing dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat karena pasar memiliki potensi yang besar dari uang kompetitif orang. Karena persaingan memiliki perannya sendiri di pasar. (Khairina, 2021)(Darman, 2022)

Dengan semakin maju dan berkembangnya pasar tradisional hingga ke level pasar saat ini, diharapkan pemerintah terus menggalakkan pengelolaan dan pengembangan pasar, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan pasar tradisional. Ditemukan lebih banyak pesanan pengecer, dengan keadaan tersebut jelas Perda Kota Batam Nomor 10 Tahun 2009 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar belum sepenuhnya dilaksanakan karena masih ada pedagang yang kurang memperhatikan kebersihan dan penampilan pasar. Hal ini menarik karena mengkaji Perda No. 10 Tahun 2009 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar. Apalagi penelitian ini belum pernah dilakukan di kota Batam.

Banyak studi berurusan dengan manajemen pemasaran dan pengembangan. Menurut kajian Lustiadi tahun 2019, tujuan pengelolaan pasar adalah untuk mengatur struktur pasar dan ketersediaan ruang pasar publik untuk menjamin akses yang baik, kenyamanan yang terjamin dan ruang yang cukup (Lustiadi, 2019).

Reorganisasi internal pasar Ngentak di desa Dayu Kabupaten Blitar pada tahun 2020. Kajian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif yang mengarah pada reorganisasi pasar Ngentak. Menjelaskan isu-isu terkini dan konsep etnik lokal yang menjadi ciri Kabupaten Blitar dan pasar tradisional, dengan

rencana dan kesepakatan baru untuk memecahkan masalah daerah yang ada dengan mengubah persepsi tentang pasar tradisional menjadi positif (Islam et al., 2020).

Implementasi Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Pasar Tradisional di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut (Penelitian Pasar Wisata di Sarangan) Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya pemerintah Kabupaten Garut dalam mengelola pasar. kebutuhan kenyamanan pembeli dan pedagang serta peningkatan ekonomi, sehingga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di ruang ekonomi (Rustiana et al., 2022a).

Penyebab kekacauan pasar adalah kurangnya peraturan desa sebagai pedoman pengelolaan pasar dan kurangnya pengetahuan dan keterlibatan pemimpin pasar dalam reformasi pasar. Pasar. Pengoperasian pasar desa, penyatuan sumber daya yang diperlukan dari produsen ke konsumen, kurangnya pemahaman tentang tujuan, kurangnya komunikasi, koordinasi, pembagian kerja yang tepat dan penyalahgunaan kekuatan pasar, misalnya di tempat parkir (Subekti & Abdulloh, 2019). (N. Wulandari et al., 2022)

Fatmala Utaminingsih, Hartati Purnweni, 2019 Fenomena merujuk pada distribusi mata pencaharian di daerah asal Kabupaten Pematang Jaya untuk menerapkan penanggulangan di pasar. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengumpulkan data dari penyedia layanan. Tujuan dari hasil yang diperoleh adalah untuk memperbaiki kondisi pasar yang tidak pasti dan tidak dapat diprediksi (Arsyadi & Arif, 2022).

Jika penelitian struktural dan keuangan di atas lebih menitikberatkan pada aspek administratif, seperti Orientasi pasar melalui kearifan lokal, pelayanan, perspektif kekinian dan etnis lokal, maka penelitian ini lebih menitikberatkan pada promosi pasar dan penataan kelembagaan dan administrasi. Nomor 10 Kota Batam Tahun 2009 untuk pengembangan organisasi dan pemasaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah terkait penelitian ini adalah bagaimana implementasi kebijakan pemerintah terkait penataan dan pembinaan pasar.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih jelas dan terarah maka dari itu perlu adanya pembatasan masalah yang jelas agar pembahasan tidak terlalu melebar dan meluas penelitian ini hanya dilakukan beberapa pedagang di pasar Batam serta kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah terkait penataan dan pembinaan pasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka ada beberapa rumusan masalah yang bisa diambil sebagai berikut :

- a. Bagaimana Implementasi perda No 10 tahun 2009 tentang penataan dan pembinaan pasar di Batam?

- b. Kendala apa saja yang ditemui oleh Dinas Perdagangan dalam proses Implementasi Perda No.10 Tahun 2009 di Pasar Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi perda No. 10 tahun 2009 di Pasar Batam
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja kendala penataan dan pembinaan pasar Batam

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sekiranya dapat diharapkan memberikan manfaat/kegunaan sebagai berikut. Dalam manfaat penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Manfaat teoritis yang dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pedagang yang masih belum tertata rapi di beberapa pasar kota Batam yang dilakukan oleh pemerintah kota Batam
- b. Manfaat praktis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bidang ilmu Administrasi Negara.